

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**(ENV21W0003)**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN KAWASAN BEBAS SAMPAH  
DENGAN METODE *MULTIDIMENSIONAL SCALING* (MDS) DI**

**KOTA BANDUNG**

**(LOKASI STUDI : KELURAHAN SUKALUYU RW 09 DAN  
KELURAHAN SUKAJADI RW 07)**

Disusun Oleh :

**Muhammad Erlangga Habibussalam**

**183050021**



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR  
(ENV21W0003)**


**ANALISIS KEBERLANJUTAN KAWASAN BEBAS SAMPAH DENGAN METODE  
*MULTIDIMENSIONAL SCALLING* (MDS) DI KOTA BANDUNG  
LOKASI STUDI : (KELURAHAN SARIJADI RW 07 DAN KELURAHAN  
SUKALUYU RW 09)**

**Disusun Oleh :  
Muhammad Erlangga Habibussalam  
183050021**




**Telah di setujui dan disahkan  
Pada, — Agustus 2024**

**Pembimbing I**

  
(Dr. Ani Rochaeni, ST., MT.)

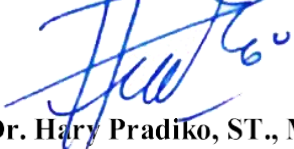
**Pembimbing II**

  
(Deni Rusmaya, ST., MT)

**Penguji I**

  
(Astri Widiastuti Hasbiah, ST., MEnv.)

**Penguji II**

  
(Dr. Hary Pradiko, ST., MT.)

**ANALISIS KEBERLANJUTAN KAWASAN BEBAS SAMPAH DENGAN  
METODE *MULTIDIMENSIONAL SCALING* (MDS) DI KOTA BANDUNG  
(LOKASI STUDI : KELURAHAN SARIJADI RW 07 DAN KELURAHAN  
SUKALUYU RW 09)**

Muhammad Erlangga Habibussalam

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan,  
Bandung

Email : [muhammaderlanggah@gmail.com](mailto:muhammaderlanggah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan pengelolaan sampah di Kota Bandung perlu banyak yang dibenahi. Menurut data SIPSN menyebutkan bahwa besar timbunan sampah Kota Bandung perharinya menghasilkan 1594,18 ton. Maka dari itu, Pemerintah Kota Bandung mengadakan program untuk mengelola sampah di Kota Bandung. Masyarakat dapat berpartisipasi menciptakan lingkungan yang terpelihara dengan konsep “Kawasan Bebas Sampah”. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, menganalisa, dan membuat rekomendasi dari penilaian keberlanjutan Kawasan Bebas Sampah berdasarkan hasil penilaian kuesioner dari para ahli dan masyarakat yang dipilih sebagai responden. Dalam penelitian ini digunakan metode *Multidimensional Scaling* dengan bantuan perangkat lunak *Rapid Appraisal for Fisheries*. Hasil Rap-Ordinasi indeks Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu RW 09 sebesar 76.66 dengan status “sangat berkelanjutan”, Rap-Ordinasi indeks Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sarijadi RW 07 sebesar 82.49 dengan status “sangat berkelanjutan”. Hasil atribut sensitif setiap dimensi dijadikan sebagai dasar perumusan rekomendasi untuk pengembangan program Kawasan Bebas Sampah Kota Bandung selanjutnya berdasarkan kondisi eksisting yang ada.

**Kata Kunci:** Kawasan Bebas Sampah, *Multidimensional Scaling*, *Rapfish*

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY OF WASTE FREE AREA USING  
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS) METHOD IN BANDUNG CITY  
(STUDY LOCATION: SARIJADI DISTRICT RW 07 AND SUKALUYU  
DISTRICT RW 09)**

Muhammad Erlangga Habibussalam

Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Pasundan

University, Bandung

Email : [muhammaderlanggah@gmail.com](mailto:muhammaderlanggah@gmail.com)

**ABSTRACT**

The waste management issue in Bandung City needs a lot of improvement. According to SIPSN data, the daily amount of waste in Bandung City reaches 1594.18 tons. Therefore, the Bandung City Government has implemented a program to manage waste in Bandung City. The community can participate in creating a well-maintained environment with the concept of "Waste-Free Area". The objective of this research is to identify, analyze, and provide recommendations from the sustainability assessment of Waste-Free Areas based on the results of questionnaires from experts and selected community members as respondents. In this study, the Multidimensional Scaling method is used with the help of the Rapid Appraisal for Fisheries software. The results of Rap-Ordination index for the Waste-Free Area of Sukaluyu Village RW 09 is 76.66 with a status of "very sustainable", and the Rap-Ordination index for the Waste-Free Area of Sarijadi Village RW 07 is 82.49 with a status of "very sustainable". The results of sensitive attributes in each dimension are used as the basis for formulating recommendations for the development of the Bandung City Waste-Free Area program based on the existing conditions.

**Keywords:** *Multidimensional Scaling, Rapfish, Waste Free Area*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	I-1
1.1 Latar Belakang.	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-3
1.3 Ruang Lingkup	I-3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan	I-4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	II-1
2.1 Gambaran Umum Kota Bandung	II-1
2.2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung	II-4
2.2.1 Lokasi dan Profil DLH Kota Bandung	II-4
2.2.2 Tugas dan Fungsi	II-6
2.2.3 Visi dan Misi	II-7
2.3 Gambaran Umum Program Kawasan Bebas Sampah Kota Bandung	II-7
2.4 Rencana Jangka Menengah Kawasan Bebas Sampah 2018-2023	II-11
2.5 Gambaran Umum Kelurahan Sarijadi	II-12
2.5.1 Kondisi Eksisting KBS Kelurahan Sarijadi RW 07	II-13
2.6 Gambaran Umum Kelurahan Sukaluyu	II-17
2.6.1 Kondisi Eksisting KBS Kelurahan Sukaluyu RW 09	II-17
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	III-1
3.1 Sampah	III-1
3.1.1 Sumber-sumber Sampah	III-1
3.1.2 Komposisi Sampah	III-2
3.1.3 Karakteristik Sampah	III-3
3.2 Pengelolaan Sampah	III-4
3.3 Kawasan Bebas Sampah	III-5

3.3.1	Konsep Kawasan Bebas Sampah	III-5
3.4	Teori Keberlanjutan	III-6
3.5	<i>Multidimensional Scaling (MDS)</i>	III-9
3.6	<i>Rapid Appraisal for Fisheries (Rapfish)</i>	III-9
3.6.1	Kaidah-kaidah Rapfish	III-10
3.7	Hasil Penelitian Terdahulu	III-11
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>		IV-1
4.1	Umum	IV-1
4.2	Studi Literatur	IV-2
4.3	Pengumpulan Data	IV-2
4.3.1	Data Skunder	IV-3
4.3.2	Data Primer	IV-3
4.4	Perancangan Kuisisioner keberlanjutan KBS	IV-3
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Umum	V-1
5.2	Hasil Kuisisioner	V-1
5.2.1	Hasil Kuisisioner Kelurahan Sukaluyu RW 09	V-2
5.2.2	Hasil Kuisisioner Kelurahan Sarijadi RW 07	V-10
5.3	Analisis Status Keberlanjutan KBS Kelurahan Sukaluyu RW 09	V-18
5.3.1	Status Keberlanjutan Dimensi Hukum	V-18
5.3.2	Status Keberlanjutan Dimensi Kelembagaan	V-20
5.3.3	Status Keberlanjutan Dimensi Teknis	V-22
5.3.4	Status Keberlanjutan Dimensi Peran Masyarakat	V-25
5.3.5	Status Keberlanjutan Dimensi Keuangan (Finansial)	V-27
5.3.6	Status Keberlanjutan Multidimensi	V-29
5.4	Analisis Status Keberlanjutan KBS Kelurahan Sarijadi RW 07	V-32
5.4.1	Status Keberlanjutan Dimensi Hukum	V-32
5.4.2	Status Keberlanjutan Dimensi Kelembagaan	V-34
5.4.3	Status Keberlanjutan Dimensi Teknis	V-35
5.4.4	Status Keberlanjutan Dimensi Peran Masyarakat	V-38
5.4.5	Status Keberlanjutan Dimensi Keuangan (Finansial)	V-40
5.4.6	Status Keberlanjutan Multidimensi	V-43
5.5	Faktor Pengungkit	V-45

5.6	Analisis Monte Carlo	V-48
5.7	Rekomendasi Keberlanjutan KBS	V-49
5.7.1	Rekomendasi KBS Sukaluyu RW 09	V-50
5.7.2	Rekomendasi KBS Sarijadi RW 07	V-54

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1	Kesimpulan
6.2	Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tahun 2023 merupakan tahun yang memiliki masalah yang belum terselesaikan bagi Pemerintah Kota Bandung, banyak masalah yang harus segera diselesaikan mulai dari perubahan iklim yang ekstrim dari kemarau menuju hujan yang menyebabkan banjir, kemacetan, transportasi umum yang belum memadai, dan lain sebagainya. Khususnya tentang persampahan di Kota Bandung.

Dikutip dari Kompas.com pada 29 September 2023. Bandung sedang mengalami “Masa Darurat Sampah”. Banyak sampah yang menumpuk di Tempat Penampungan Sementara akibat dari sebuah kejadian yaitu terbakarnya Tempat Pemrosesan Akhir Sarimukti Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat pada bulan Oktober 2023. Kebakaran yang terjadi di TPA Sarimukti berlangsung kurang lebih selama 2 minggu dengan luas lahan yang terbakar 16,5 hektar. Mengutip dari Kompas.com Menurut Menteri Koordinator (Menko) Kemaritiman dan Investasi (Marves) Luhut Binsar Pandjaitan kebakaran yang terjadi di TPA Sarimukti seperti kebakaran pada lahan gambut, Maka dari itu sulit untuk dipadamkan. Kedalamannya bisa mencapai puluhan meter, Dan jika terbakar di bawahnya terkandung gas metan.

Menurut data SIPSN menyebutkan bahwa besar timbunan sampah Kota Bandung perharinya menghasilkan 1594,18 ton (diakses 30 Oktober 2023). Volume sampah ini terjadi akibat aktifitas warga yang masih menerapkan pola kumpul-angkut-buang tanpa memilah terlebih dahulu sampah yang dapat di daur ulang maupun sampah yang cenderung berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Seiring berjalannya waktu, inovasi dan evaluasi selalu dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.

Maka dari itu, Pemerintah Kota Bandung mengadakan program untuk mengelola sampah di Kota Bandung. Salah satunya ialah Kang PisMan (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan). Tujuan dari program ini buat agar masyarakat Bandung



terdorong untuk mengelola sampah dan mengubah paradigma masyarakat dimana sampah bukan hanya sebuah sisa dari suatu kegiatan melainkan memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan keberadaannya. Masyarakat dapat berpartisipasi menciptakan lingkungan yang terpelihara dengan konsep “Kawasan Bebas Sampah”.

Peraturan Daerah (PERDA) Kota Bandung No. 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 2 menyebutkan “Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, asas nilai ekonomi, dan asas kualitas lingkungan hidup kota”. “Kawasan Bebas Sampah yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Bandung sudah dimulai sejak tahun 2015.

Namun seiring berjalannya waktu, efektifitas dari program Kawasan Bebas Sampah di Kota Bandung ini semakin berkurang. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan efektifitas program ini berkurang. Salah satunya ialah sulitnya menyadarkan masyarakat untuk lebih mengenal atau belajar tentang pengelolaan sampah, Ditambah lagi kejadian pandemi Covid-19 yang memaksa warga untuk tidak melakukan aktifitas berkerumun. dan menjaga jarak yang dimana mengurangi keleluasaan mobilitas masyarakat untuk mengelola sampah bersama – sama secara gotong royong.

Dari hasil diskusi/wawancara bersama pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, maka direkomendasikan bahwa Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu RW 09 sebagai role model yang sudah menjalankan program ini sejak 2015 dan sebagai perbandingannya Kelurahan Sukajadi RW 07 yang baru saja menjalankan program ini selama kurang lebih 3-4 tahun.

Dengan menganalisis keberlanjutan dalam program Kawasan Bebas Sampah Kota Bandung dan dibantu dengan metode *Multidimensional Scaling* yang berfungsi untuk mengeksplor data dengan memberikan gambaran visual dari pola kedekatan yang berupa kesamaan atau jarak diantara sekumpulan objek – objek. Analisis keberlanjutan yang dilakukan untuk melihat diagnostik keberlanjutan yang akan digunakan untuk penelitian ini berupa diagnostik atau “*check up*” keberlanjutan melalui *Rapid Appraisal For Multidimension (Rapfish)* (Fauzi, 2019).

*Rapfish* merupakan *tool* atau teknik yang dikembangkan oleh tim dari *Fisheries Center University of British Columbia* untuk menentukan keberlanjutan perikanan. Penggunaan *tool* ini bertujuan untuk mengukur potensi keberlanjutan program Kawasan Bebas Sampah tersebut dengan metode analisis data yang digunakan merupakan teknik ordinasi RAP-Multidimensi (*Rapid Appraisal for Multidimension*) melalui *Multidimensional Scalling* (MDS).

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk menganalisa keberlanjutan dari Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu dan Kelurahan Sarijadi dengan *scoop/wilayah* jangkauan Rukun Warga (RW) dengan menggunakan metode *Multidimensional Scalling* (MDS) yang merupakan metode Analisa *multivariant* yang menggunakan representasi grafis untuk mendapatkan informasi dari data.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Menganalisa status dan indeks keberlanjutan program Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu dan Sarijadi meliputi dimensi sosial, ekonomi, ekologi, dan kelebagaannya.
- b. Mengidentifikasi dan menjelaskan atribut sensitif yang mempengaruhi indeks keberlanjutan Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu dan Kelurahan Sarijadi
- c. Rekomendasi keberlanjutan dari program Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu dan Kelurahan Sarijadi berdasarkan data aktual yang didapatkan dilapangan.

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Rukun Warga (RW) Kawasan Bebas Sampah Kelurahan Sukaluyu RW 09 dan Kelurahan Sarijadi RW 07.
2. Waktu Penelitian terhitung mulai Bulan Maret 2023 – Desember 2023
3. Penelitian ini menggunakan metode *Multidimensional Scalling* dengan dibantu *Rapfish* sebagai *tool* atau aplikasinya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           GAMBARAN UMUM**

Berisikan tentang gambaran umum Kota Bandung, Program Kawasan Bebas Sampah dan wilayah penelitian Kelurahan Sukaluyu dan Kelurahan Sarijadi.

### **BAB III          TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan mengenai kajian pustaka yang mendasari penelitian ini. Kajian pustaka diambil baik dari literatur, jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB IV          METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan mengenai pemilihan Metode *Multidimensional Scaling* (MDS) untuk penelitian yang dilakukan, jenis dan sumber data, pembuatan model penelitian, pengumpulan data dan alur penelitian yang dilakukan.

### **BAB V           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan mengenai analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh hasil dari permasalahan pada penelitian ini.

### **BAB VI          KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan juga berisikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andina, E. 2019. Analisis perilaku pemilahan sampah di Kota Surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119-138.
- Andisa, Reyhan Reiyana. 2021. *Kajian Keberlanjutan Penerapan Bank Sampah Lembaga dan Bank Sampah Sekolah dengan Metode Multidimensional Scaling (MDS) (Studi Kasus: Bank Sampah Induk dan Bank Sampah SD ARRAFI Kota Bandung)*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pasundan.
- Damanhuri, Enri dan Padi, Tri. 2010. Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Fauzi dan Anna, 2005. *Pemodelan Sumber Daya Perikanan dan Lautan Untuk Analisis Kebijakan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fauzi, Akhmad. 2019. *Teknik Analisis Keberlanjutan*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Fadli, M. 2016. Mukhlis dan Mustafa Lutfi. *Hukum dan Kebijakan lingkungan*.
- Herdiana, D. 2018. Sosialisasi kebijakan publik: Pengertian dan konsep dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 1(3), 13-26.
- Hidayat, Hadyan Rizky. 2023. *Analisis Keberlanjutan Tempat Pengolahan Sampah 3R di Kabupaten Subang Dengan Multidimensional Scaling (MDS)*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pasundan.
- Ismail, Gunawan. 2018. Analisis Keberlanjutan Tempat Pengolahan Sampah 3R Di Kota Bogor (Studi Kasus TPS 3R Kencana dan Cipaku Bogor). Bogor: Institut Pertanian Bogor .
- Ismail, Gunawan. 2018. Analisis Keberlanjutan Tempat Pengolahan Sampah 3R Di Kota Bogor (Studi Kasus TPS 3R Kencana dan Cipaku Bogor). Bogor: Institut Pertanian Bogor .
- Martinez, C.I.P., and Pina W.H.A. 2015. Recycling in Bogota : A SWOT Analysis of Three Associations to Evaluate The Integrating The Informal Sector Into Solid Waste Management.
- Nur, Indrianti. 2015. "Community-based Solid Waste Bank Model For Sustainable Education." *Journal of Social and Behavioral Science* 224 158-166.
- Nufus, Y. T., Maulana, M. F., Shafira, S. A., Rahmawati, S., & Fahlevi, R. 2024. Pengelolaan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meminimalisir Limbah Masyarakat Dusun III Desa Cipatik Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(1), 69-79.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Saran Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2013.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2017.
- Pamilutsih, Kiki. 2019. Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Keberlanjutan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Tuwel, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pitcher, Tony J., and David Preikshot. 2001. RAPPISH: a rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. Canada: Elsevier.
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah. 2018. Wali Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. 2018.
- Profil Umum Kelurahan Sukaluyu. Kelurahan Sukaluyu. 2023.
- Rahmah, Alfi Rizqiya. 2022. *Kajian Keberlanjutan Penerapan Bank Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling (MDS) (Studi Kasus: Bank Sampah Induk Kota Bandung Sadang Serang dan Bank Sampah Unit RW 10 Dago Kota Bandung)*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pasundan.
- Radityaningrum, A. D., Caroline, J., & Restianti, D. K. 2017. Potensi reduce, reuse, recycle (3R) sampah pada bank sampah Bank Junk For Surabaya Clean (BJSC). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1).
- S, Suttibak, and Nitivattananon V. 2008. Resources, Conservation and Recycling. Thailand: Science Direct.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Setyo Budi. 2003. Keberlanjutan Pembangunan Pulau-Pulau Kecil: Studi Kasus Kelurahan Pulau Panggang Dan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Siswantini, S., & Lestari, A. 2018. Analisis framing literasi lingkungan di kawasan bebas sampah kota bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(1).
- Suherlan, H., Adriani, Y., Pah, D., Fauziyyah, I., Evangelin, B., Wibowo, L., ... & Rahmatika, C. 2022. Keterlibatan Masyarakat dalam Mendukung Program Desa Wisata: Studi Deskriptif Kualitatif pada Desa Wisata Melung, Kabupaten Banyumas. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(1), 99-111.
- Susilo, M. E., Prayudi, P., & Florestyanto, M. Y. 2023, November. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK MEMBANTU MENGATASI KRISIS SAMPAH DI YOGYAKARTA. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 8, No. 1).
- Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman". Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2014.
- W., Singhirunnosorn, Donlakorn K., and Kaewhanin W. 2011. Contextual Factors Influencing Household Recycling Behaviours: A Case of Waste Bank Project in Mahasarkam Municipality.

- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. 2020. Sosialisasi pendirian “Bank sampah” bagi peningkatan pendapatan dan pemberdayaan perempuan di Margasari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372.
- Yusuf, Muhammad. 2020. Analisis Keberlanjutan Teori & Aplikasi MDS-RAPS (Multidimensional Scaling-Rapid Appraisal for Sustainability). Green Logic Indonesia

